

**KOMPETENSI GURU MUSIK
NON LULUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK DALAM
MENGAJARKAN MATA PELAJARAN SENI MUSIK
TINGKAT SMP DI KOTA CIANJUR**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Pascasarjana**



**OLEH:
SUTARYAT
056569**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**

LEMBAR PERSETUJUAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Nanang Supriatna, S.Sen M.Pd
NIP. 131 567 575

Pembimbing II



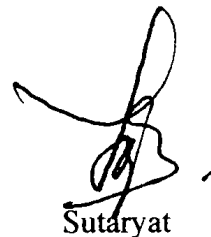
Dra. Rita Milyartini, M.Si
NIP. 131 760 819

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul : *Kompetensi guru musik non lulusan pendidikan seni musik dalam mengajarkan seni musik tingkat SMP di kota Cianjur*, ini beserta seluruh isinya merupakan benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi hukum yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian waktu ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini

Cianjur, Januari 2007

Yang membuat pernyataan,



Sutaryat



ABSTRAK
KOMPETENSI GURU NON LULUSAN PENDIDIKAN SENI
DALAM MENGAJARKAN MATA PELAJARAN SENI MUSIK
PADA TINGKAT SMP DI KOTA CIANJUR

Di kota Cianjur banyak SMP yang menggunakan tenaga pendidik/guru music non lulusan pendidikan seni untuk mengisi kekosongan tenaga pengajar dalam bidang music. Sehubungan dengan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kompetensi mereka dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Musik pada tingkat SMP di Kota Cianjur. Untuk memudahkan proses penelitian ini, peneliti membagi masalah penelitian menjadi beberapa sub masalah, yaitu; Bagaimana kompetensi profesi guru musik lulusan non pendidikan seni musik di dalam mengajar musik di sekolah? Bagaimana kompetensi pedagogis guru musik lulusan non pendidikan seni musik di dalam mengajar musik di sekolah?

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi non partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi. Pendekatan yang digunakan ini memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan karakteristik data yang terdapat di lapangan.

Penelitian ini menggunakan landasan teori tentang kompetensi guru, bahwa seorang guru musik diharuskan memiliki kompetensi profesional dan pedagogic. Kompetensi professional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Sedangkan kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, diketahui bahwa guru-guru yang dijadikan sebagai subjek penelitian tidak memiliki kompetensi professional yang lengkap. Artinya bahwa guru-guru tersebut hanya memiliki kompetensi salah satu bidang music yang dipersyaratkan oleh kurikulum KTSP yang sekarang mulai diberlakukan di sekolah. Sedangkan dalam hal kompetensi pedagogisnya, mereka cenderung tidak dapat mengembangkan metode pembelajaran yang dilakukannya. Dalam hal ini, proses pembelajaran yang dilakukan lebih banyak menggunakan satu buah metode, yaitu metode demonstrasi dengan pendekatan individual dan kelompok. Namun demikian dari tiga orang subjek penelitian, satu orang di antaranya memiliki kompetensi pedagogic yang lebih baik dari dua orang lainnya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhannahu Wata'ala, karena atas kehendak-Nya, tesis ini pada akhirnya dapat diselesaikan. Selama pengerjaan tesis ini, begitu banyak pihak yang terlibat dan memberikan kontribusi yang sangat berguna baik berupa dorongan, bantuan, dan pengertian hingga mencapai bentuk seperti sekarang ini.

Kebijakan pemerintah di sektor pendidikan formal yang tidak menempatkan pendidikan seni secara proporsional sesuai dengan potensi yang dimiliki menyebabkan terbaikannya pula pengembangan berbagai aspek pendukung pelaksanaan pendidikan seni di lapangan. Berbagai faktor pendukung seperti kurikulum, kompetensi guru, buku dan bahan ajar, sarana dan prasarana yang ada di lapangan, serta program peningkatan kualitas guru dan calon guru seni sangat memprihatinkan baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Keadaan semacam ini semakin parah karena upaya perbaikan pendidikan seni lebih banyak berawal dari permasalahan yang semata-mata muncul dari keterbatasan yang ada di lapangan tanpa memperhatikan konsep ideal.

Fenomena demikian pulalah yang dialami oleh sekolah-sekolah yang ada di kota Cianjur pada khususnya dan seluruh wilayah kabupaten Cianjur pada umumnya. Padahal peran pendidikan seni yang bersifat multidimensional, multilingual, dan

multikultural pada dasarnya dapat dimanfaatkan untuk pembentukan kepribadian manusia secara utuh. Pendidikan seni berperan tidak hanya mengembangkan kemampuan di bidang estetika saja tetapi dapat berperan dalam mengembangkan kemampuan di bidang logika dan etika. Hal ini terbukti berdasarkan berbagai penelitian bahwa pendidikan seni mampu meningkatkan kecerdasan emosional (EQ), intelektual (IQ), kreativitas (CQ), moral (MQ), adversitas (AQ), dan sepiritual (SQ). (DIKNAS, 2004).

Alasan lain mengapa kompetensi guru musik non lulusan pendidikan seni musik dipilih dalam penelitian ini karena secara faktual di lapangan menunjukkan banyak yang mengajar seni musik di kota Cianjur bukan berlatar belakang pendidikan seni musik, tetapi secara umum mereka bisa dikatakan cukup berhasil (paling tidak ada beberapa poin regulasi yang telah diharapkan oleh pemerintah seperti tersebut di atas mampu mereka kuasai). Meskipun mereka adalah guru-guru bukan lulusan pendidikan seni musik, tetapi mampu menunjukkan prestasi tinggi dan berhasil dalam melakukan pembelajaran musik di sekolahnya. Para siswa yang mereka didik tidak saja memiliki pengetahuan dan wawasan dalam bidang musik, tetapi juga memiliki keterampilan yang mampu bersaing dengan siswa-siswa dari sekolah lainnya. Hal ini pulalah yang menarik bagi peneliti untuk mendalami dan mengangkat fenomena di dalamnya.

Namun, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari harapan semua pihak karena berbagai keterbatasan. Kelemahan-kelemahan terdapat di sana sini. Untuk itu peneliti menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Tidak lupa, pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti bersyukur serta ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga semua pihak yang telah dengan kerelaan memberi bantuan tersebut memperoleh balasan dari Allah Subhannahu Wata'ala. Melalui kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Nanang Supriatna, S.Sen., M.Pd. Selaku pembimbing 1 dan sebagai dosen mata kuliah. Bimbingan yang beliau berikan, referensi yang beliau pinjamkan, dorongan juga kesempatan waktu dan pikiran untuk mendiskusikan permasalahan dalam penulisan tesis ini di sela-sela kesibukan beliau sangat membantu dan memacu penulis untuk bekerja keras dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dra. Rita Milyartini M.Si. Selaku pembimbing. Dengan penuh kesabaran dan ketekunan beliau memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis, meskipun kesibukan sekarang menjabat sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik menyebabkan beliau harus mencari waktu untuk memberi bimbingan tersebut. Keterbukaan serta pemikiran kritis terutama dalam masalah metodologi

penulisan tesis ini yang diberikan oleh beliau merupakan tantangan dan pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis untuk lebih bersikap ilmiah.

3. Ibu Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI sekaligus sebagai promotor dalam penulisan tesis ini. Bimbingan berupa ketelitian, kesungguhan, kesabaran dan dorongan untuk terus menulis sehingga dapat menghasilkan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zaenul, MA. selaku Direktur Program Pasca Sarjana UPI. Bapak Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M.A., selaku Asisten Direktur I Program Pasca Sarjana UPI. Bapak Dr. H. Achmad Munandar, selaku Asisten Direktur II Program Pasca Sarjana UPI. Dan Ibu Prof. DR. Hj. Nuryani Y. Rustaman, selaku Asisten Direktur III Program Pasca Sajana UPI. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi S2 di Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan juga yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dari mulai masalah admintrasi persiapan pelaksanaan penelitian sampai terselesaikannya tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta stafnya, yang telah memberikan rekomendasi untuk mengikuti pendidikan pada PPS UPI Bandung.
6. Seluruh dosen program Pendidikan Seni, yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi penulis dalam menatap dan menata masa depan kehidupan ini.

7. Kepala Sekolah dan Wakasek Urusan Kurikulum beserta Bapak/ Ibu Guru SMP Negeri 1 Cianjur Khususnya Guru mata pelajaran seni budaya, yang telah merelakan waktunya untuk dijadikan responden penelitian dan memberikan kesempatan pada penulis dalam melakukan wawancara.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Cibeer, selaku pimpinan kerja penulis yang telah memberikan kemudahan-kemudahan, dorongan dan semangat selama mengikuti pendidikan pada PPS UPI Bandung, mudah-mudahan amal kebbaikannya dibalas oleh Allah Subhannahu Wata'ala.
9. Kepala Sekolah dan Wakasek Urusan Kurikulum beserta bapak/ibu Guru SMP Negeri 4 Cianjur Khususnya Guru mata pelajaran seni budaya, yang telah merelakan waktunya untuk dijadikan responden penelitian dan memberikan kesempatan pada penulis dalam melakukan wawancara.
10. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Ur. Kurikulum beserta bapak/ Ibu Guru SMP Negeri 1 Warung Kondang Cianjur. Khususnya Guru mata pelajaran seni budaya, yang telah merelakan waktunya untuk dijadikan responden penelitian dan memberikan kesempatan pada penulis dalam melakukan wawancara.
11. Pihak/ instansi pemerintah terkait, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus perijinan penelitian ini.
12. Ceceng Kosasih S.Pd, Ridwan Barkowi S.Pd, Enung Siti S.Pd, Titin Komariah S.Pd, Ermeta Wardani S.Pd, Rosa Rina Giartini S.Pd, Enung Komalawati

S.Pd, sebagai teman diskusi berbagai persoalan kuliah dan penelitian pada setiap waktu perkuliahan, serta semua rekan satu angkatan yang saya hormati.

13. Ayahanda tercinta Indi Gandasaputra, Ibunda tercinta Ipah Sopiha beserta adik tercinta Rina Daryani S.Pd, yang tiada hentinya selalu mendoakan dan memberi dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S2.
14. Istri tercinta dan Anak-anakku tercinta, Hayati, Anisa Reksianita, Rama Pramudiana, yang selalu memberikan dorongan semangat serta merelakan untuk berbagi waktu selama penulis menyelesaikan studi di PPS UPI. Semoga pengorbanan yang kalian berikan memperoleh ganjaran yang setimpal dari-Nya.
15. semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, masih banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut berperan dalam penyelesaian tesis ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu pada lembar yang terbatas ini. Semoga Allah Subhannahu Wata ala senantiasa melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, Amien.

Cianjur, Januari 2007

Sutaryat



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Asumsi.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
1. Metode.....	11
2. Teknik Pengumpulan Data.....	12
a. Observasi	12
b .Wawancara	12
c .Studi Dokumenter.....	14
3. Teknik Analisis Data	14
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kompetensi Guru	16
B. Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) Terhadap Standar Kompetensi Pedagogis Dan Kompetensi Profesional Guru	21
C. Implikasi Konsep Pedagogis Musik Terhadap Standar Kompetensi Pedagogis Guru Musik	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	28
B. Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Wawancara.....	33
3. Studi Dokumenter.....	35
4. Studi Pustaka.....	35
C. Fokus Penelitian	36
1. Sasaran Kajian	36
2. Tempat Penelitian	37
3. Waktu Penelitian.....	37
4. Sumber Data	38
D. Tahap-Tahap Penelitian	39
1. Tahap Orientasi.....	39
2. Tahap Eksplorasi	40
3. Tahap Member Check	42
E. Pengujian Kredibilitas Data	42
1. Triangulasi	43
2. Membicarakan Dengan Rekan Sejawat.....	44
3. Mengadakan Member Check.....	44
4. Menggunakan Bahan Referensi.....	45
F. Prosedur Analisis Data	45
1. Reduksi Data	46
2. Display Data atau Penyajian Data.....	46
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	47
G. Lokasi Penelitian.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Pendidikan Guru Musik Non Lulusan

Pendidikan Seni	50
-----------------------	----

1. Guru SMP Negeri 1 Warumh kondang	55
2. Guru SMP Negeri 1 Cianjur	57
3. Guru SMP Negeri 4 Cianjur	58
B. Kompetensi Profesional Guru Musik Non Lulusan Pendidikan	
Seni.....	59
1. Responden 1	60
2. Responden 2	63
3. Responden 3	65
C. Kompetensi Profesional Guru Musik Non Lulusan Pendidikan	
Seni.....	66
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran.....	68
a. Responden 1	69
b. Responden 2	71
c. Responden 3	73
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran.....	79
a. Ulangan Harian.....	80
b. Ulangan Umum.....	81
c. Ujian Akhir	82
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
A. KESIMPULAN	84
B. IMPLIKASI	87
1. Dinas P&K Kabupaten Cianjur	88

2. SMP di Kabupaten Cianjur.....	88
3. Guru-Guru Musik Non Lulusan Pendidikan Seni Musik	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
A. PEDOMAN OBSERVASI.....	93
B. PEDOMAN WAWANCARA.....	100
RIWAYAT HIDUP.....	101

